

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT PUTRA KUNDUR TRANSPORTASI BATAM

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS THE PERFORMANCE OF COMPANIES USING PROFITABILITY RATIO ANALYSIS IN PT PUTRA KUNDUR TRANSPORTASI BATAM

Aznedra¹, Rizki Eka Putra²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹nedrasukses@gmail.com ²rizkiekaputra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT.Putra Kundur Transportasi Batam yang bergerak dalam bidang jasa transportasi laut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan penjelasan tentang perhitungan rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penelitian dari laporan keuangan beserta unsur-unsurnya untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan PT. Putra Kundur Transportasi dalam menghasilkan laba yang optimal dengan menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas secara keseluruhan pada tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan tahun 2017 yang menunjukkan peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sudah baik dilihat dari : Hasil pengembalian atas Aset (Return on Asset), Hasil pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity), Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin), Marjin Laba Operasional (Operating Profit Margin), Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Kata Kunci ; Kinerja, Rasio, Profitabilitas

Abstract

This research was conducted at the company PT.Putra Kundur Batam Transportation engaged in the field of sea transportation services. The research method used in this research is quantitative descriptive research that is to provide an explanation of the calculation of profitability ratios in analyzing financial statements. Financial statement analysis is a research process of financial statements and their elements to assess company performance. In this study aims to measure the performance of the company PT. Putra Kundur Transportation in producing optimal profits using profitability ratio analysis techniques. Data analysis method used in this research is secondary data and the type of research used is quantitative descriptive research. Based on the analysis of the overall profitability ratio in 2018, it is better than in 2017 which shows an improvement in management performance in generating profits for the company and the company's ability to generate net income is good seen from: Return on Assets, Return on Assets Equity (Return on Equity), Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin

Keywords ; Performance, Ratio, Profitability

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan sudah pasti menginginkan laba yang optimal, yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Perkembangan usaha perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu untuk menilai kinerja perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dimana informasi di dalamnya merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam menganalisa laporan keuangan, masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan kepentingan akan membawa perbedaan dalam menganalisa laporan keuangan dan perbedaan dalam tekanan-tekanan yang diberikan pada analisa tersebut, artinya penafsiran atau hasil analisa laporan keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan tersebut harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dengan cara melakukan analisis laporan keuangan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ada beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan, diantaranya adalah analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya yang ditunjukkan oleh laba dari hasil penjualan.

Analisis laporan keuangan adalah penguraian dari pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2016:190).

Menurut Kasmir (2010:114) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitas/profitabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah

diterapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Dalam penelitian terdahulu dengan judul “Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan oleh Martinus Ristardi (2008)”, analisis laporan keuangan sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Disamping itu manajemen dapat pula mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Putra Kunder Transportasi Batam yang merupakan perusahaan jasa transportasi. Dalam pelaporan keuangan PT. Putra Kunder Transportasi laporan belum lengkap, karena belum ada analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, kinerja perusahaan perlu dinilai untuk melihat perkembangan perusahaan dan kinerja manajemen terutama pada laba agar mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba perusahaan dimasa depan. untuk itu diperlukan menganalisis laporan keuangan, salah satunya dengan teknik analisis rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada PT. Putra Kunder Transportasi Batam”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Bagaimana kinerja perusahaan PT. Putra Kunder Transportasi berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan PT. Putra Kunder Transportasi berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas”

Rasio Profitabilitas

Hery,S.E.,MSI.,RSA.,CRP (2016:103) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas, yaitu:

a. Hasil pengembalian atas Aset (Return on Asset)

Dilihat dari hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah

laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Dilihat dari hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio hasil pengembalian atas ekuitas dihitung dengan cara membagi laba bersih terhadap ekuitas.

c. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

d. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini

dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri dari beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

e. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan karya ilmiah ini, Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan tersedia dalam perusahaan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT. Putra Kundur Transportasi periode 2017-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan penjelasan tentang perhitungan rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan dan memberikan

kesimpulan tentang kinerja perusahaan PT. Putra Kunder Transportasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif” (Sugiyono, 2017:8).

PEMBAHASAN

Putra Kunder Transportasi Perkasa terdaftar di Batam Indonesia. Itu diterbitkan dalam Berita Negara pada 2012 dengan BN 66 TBN 37671. Alamat perusahaan yang terdaftar: JL. Majapahit NO. 20, Batu Ampar.

a. Perhitungan rasio Profitabilitas pada PT. Putra Kunder Transportasi :

$$\text{Hasil Pembagian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 1 Laba Bersih dan Total Aset PT.Putra Kunder Transportasi (dalam ribuan rupiah)

	2017	2018
Laba bersih	282,836,964	450,760,965
Total aset	1,099,041,214	1,416,965,215

Sumber : PT. Putra Kunder Transportasi 2020

Untuk 2017 :

$$\text{Hasil Pembagian atas Aset} = \frac{282,836,964}{1,099,041,214}$$

$$\text{Hasil Pembagian atas Aset} = 26\%$$

Artinya, setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan 26% laba bersih.

Untuk 2018:

$$\text{Hasil Pembagian atas Aset} = \frac{450,760,965}{1,416,965,215}$$

$$\text{Hasil Pembagian atas Aset} = 32\%$$

Artinya, setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan 32% laba bersih

Interpretasi :

Hasil pengembalian atas aset tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan dengan

	2017	2018
Pendapatan penjualan	1.495.661.359	1.934.860.179
Laba kotor	643.216.629	903.980.179

hasil peengembalian atas aset tahun 2017, karena kontribusi total aset terhadap laba bersih ditahun 2018 lebih besar dibandingkan dengan kontribusi total aset terhadap laba bersih tahun 2017.

b. Hasil pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity)

$$\text{Hasil Pengambilan atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 2. Laba Bersih dan Total Ekuitas PT. Putra Kunder Transportasi (dalam ribuan rupiah)

	2017	2018
Laba bersih	282.836.964	450.760.965
Total ekuitas	350.000.000	500.000.000

Sumber : PT. Putra Kunder Transportasi 2020

Untuk 2017 :

$$\text{Hasil Pengambilan atas ekuitas} = \frac{282,836,964}{350.000.000}$$

$$\text{Hasil Pengambilan atas Ekuitas} = 81\%$$

Artinya, setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan 81% laba bersih.

Untuk 2018:

$$\text{Hasil Pengambilan atas Ekuitas} = \frac{450,760,965}{500.000.000}$$

$$\text{Hasil Pengambilan atas Ekuitas} = 90\%$$

Artinya, setiap Rp.1 total aset turut berkontribusi menciptakan 90% laba bersih

Interpretasi :

Hasil pengembalian atas ekuitas tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil peembalian atas ekuitas tahun 2017, karena kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih ditahun 2018 lebih besar dibandingkan dengan kontribusi total ekuitas terhadap laba bersih tahun 2017.

c. Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 3. Pendapatan dan Laba Kotor PT. Putra Kundur Transportasi (dalam ribuan rupiah)

Sumber : PT. Putra Kundur Transportasi 2020

Untuk 2017 :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{643.216.629}{1.495.661.359}$$

$$\text{Margin Laba Kotor} = 43\%$$

Artinya, besarnya laba kotor adalah 43% dari total penjualan bersih.

Untuk 2018:

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{903.980.179}{1.934.860.179}$$

$$\text{Margin Laba Kotor} = 47\%$$

Artinya, besarnya laba kotor adalah 47% dari total penjualan bersih.

Interpretasi :

Marjin laba kotor tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan dengan marjin laba kotor

tahun 2017, karena kontribusi penjualan bersih terhadap laba kotor ditahun 2018 adalah lebih besar dibandingkan dengan kontribusi penjualan bersih terhadap laba kotor tahun 2017 .

d. Marjin Laba Operasional (Operating Profit Margin)

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 4. Laba Operasional PT. Putra Kundur Transportasi (dalam ribuan rupiah)

	2017	2018
Pendapatan penjualan	1.495.661.359	1.934.860.179
Biaya penjualan	(852.444.731)	(1.030.880.000)
Laba Kotor	643.216.629	903.980.179
Biaya Operasional	(394.240.397)	(475.928.837)
Laba operasional	248.976.232	428.051.342

Sumber: PT. Putra Kundur Transportasi 2020

Tahun 2017 :

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{248.976.232}{1.495.661.359}$$

$$\text{Margin Laba Operasional} = 17\%$$

Artinya, besarnya laba operasional adalah 17% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp. 0.17 laba operasional.

Untuk Tahun 2018 :

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{428.051.342}{1.934.860.179}$$

$$\text{Margin Laba Operasional} = 22\%$$

Artinya, besarnya laba operasional adalah 22% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.1 penjualan

bersih turut berkontribusi menciptakan Rp. 0.22 laba operasional.

Interpretasi :

Marjin laba operasional tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan dengan marjin laba operasional tahun 2017, karena kontribusi penjualan bersih terhadap laba operasional ditahun 2018 adalah sedikit lebih besar dibandingkan dengan kontribusi penjualan bersih terhadap laba operasional tahun 2017.

e. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

**Tabel 5. Laba Bersih
PT. Putra Kundur Transportasi
(dalam ribuan rupiah)**

	2017	2018
Pendapatan penjualan	1.495.661.359	1.934.860.179
Biaya penjualan	(852.444.731)	(1.030.880.000)
Laba Kotor	643.216.629	903.980.179
Biaya Operasional	(394.240.397)	(475.928.837)
Laba operasional	248.976.232	428.051.342
Pendapatan & keuntungan Lain-lain	21.313.149	63.307.605
Beban dan kerugian lain-lain	(12.547.583)	(40.597.982)

Laba Bersih	282.836.964	450.760.965
--------------------	--------------------	--------------------

Sumber : PT. Putra Kundur Transportasi 2020

Untuk Tahun 2017:

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{282.836.964}{1.934.860.179}$$

$$\text{Margin Laba Operasional} = 19\%$$

Artinya, besarnya laba bersih adalah 19% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp. 0.19 laba bersih.

Untuk Tahun 2018:

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{450.760.965}{1.934.860.179}$$

$$\text{Margin Laba Operasional} = 23\%$$

Artinya, besarnya laba bersih adalah 23% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, setiap Rp.1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp. 0.23 laba bersih.

Interpretasi :

Marjin laba bersih tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan dengan marjin laba bersih tahun 2017, karena kontribusi penjualan bersih terhadap laba bersih ditahun 2018 lebih besar dibandingkan dengan kontribusi penjualan bersih terhadap laba bersih tahun 2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas serta dikaitkan dengan tujuan penelitian, maka dapat penulis kemukakan kesimpulan dari penelitian ini : Perhitungan rasio profitabilitas PT. Putra Kundur Transportasi pada tahun 2017 – 2018 adalah: Hasil pengembalian atas Aset (*Return on Asset*), Hasil pengembalian atas Ekuitas (*Return on*

Equity), Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Kinerja PT. Putra Kundur Transportasi berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dapat dilihat dari hasil pengembalian atas aset, hasil pengembalian atas ekuitas, marjin laba kotor, marjin laba operasional dan marjin laba bersih. Dari perhitungan rasio profitabilitas di atas pada tahun 2018 lebih baik jika dibandingkan tahun 2017 yang menunjukkan peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sudah baik.

Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran

<https://www.kembar.pro/2015/04/analisis-laporan-dan-rasio-keuangan.html#>

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Batam,
Batam Dalam Angka 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016).
Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.
Jakarta: Rajawali
- Hery,S.E.,MSI.,RSA.,CRP. (2016). *Analisis
Keuangan untuk Menilai Kondisi
Finansial dan Kinerja Perusahaan.*
Jakarta:PT Grasindo.
- Mole, Elsi. 2016. Kualitas Pelayanan Publik
(Studi kasus Pelayanan di Unit Usaha
Transportasi Laut PD.Panca Karya
Ambon)
- Ristardi,Martinus. (2008). *Analisis Laporan
Keuangan untuk Menilai Kinerja
Perusahaan.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian
Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*